

## **BAB XI**

# **KESIMPULAN DAN SARAN**

## **BAB XI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **11.1. Kesimpulan**

1. Kapasitas produksi PG. Kebon Agung adalah 55.000 kwintal/hari.
2. PG. Kebon Agung merupakan pabrik gula yang memproduksi gula SHS (*Superieur Hoofd Suiker*).
3. PG. Kebon Agung dalam pembuatan gula menggunakan teknik sulfitasi.
4. Proses pembuatan gula melalui 7 stasiun, yaitu stasiun persiapan, penggilingan, pemurnian, penguapan, masakan, putaran, dan penyelesaian.
5. Bahan baku utama yang digunakan adalah tebu.
6. Bahan pembantu yang digunakan antara lain kapur tohor, belerang, phosphat, air, flokulan, dan fondan.
7. Hasil samping dari produksi gula adalah tetes, blotong, dan ampas tebu.
8. PG. Kebon Agung menjual gula dalam kemasan 50 kg.

## **11.2 Saran**

1. PG. Kebon Agung sebaiknya menggunakan 4 gilingan saja untuk pemerahan karena dengan 4 gilingan sudah efektif dan lebih menghemat biaya produksi.
2. Menambah macam kemasan gula yang dijual seperti 50 kg, 25 kg, 5 kg, 1 kg, dan 0,5 kg.

## DAFTAR PUSTAKA

- Blackburn, F. 1984. *Sugar Cane*. 1<sup>st</sup>ed. New York: Logaman Group Limited
- Effendi, Acmad. 1994. *Diktat Teknologi Gula*. Surabaya: ITS
- Fieser. 1957. *Introduction To Organic Chemistry*. Tokyo: Maruzen Company Ltd.
- Jenkins, G.H. 1966. *Introduction of Cane Sugar Technology*. 2<sup>nd</sup>edition. New York: Elsevier Publishing.
- Meada-Chen, J.C.P. 1985. *Cane Sugar Hand Book*. 11<sup>th</sup>ed. New York: John Wiley and sons.
- Nurono. 1980 *Gula Pasir*. Bandung: Departemen Farmasi, Matematika dan Ilmu Pengetahuan.
- Soemarno. 1997. *Azas-Azas Teknik Pabrik Gula*. Yogyakarta: Lembaga Pendidikan Perkebunan.